

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI FILM “THE SANTRI”
TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA KELAS
VIII MTS INSAN CITA MEDAN TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH:

NADYA SUCI RAMADHANI
NPM: 1802080064



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal, 10 September 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

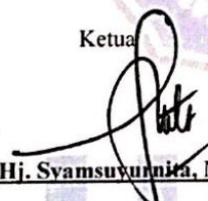
Nama : Nadya Suci Ramadhani
NPM : 1802080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film “ The Santri” Terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

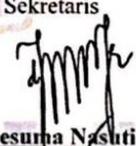
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuunnira, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

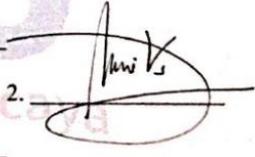
ANGGOTA PENGUJI:

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Dra. Jamila, M.Pd.

3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

2.  3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadya Suci Ramadhani
N.P.M : 1802080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film "The Santri" Terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Mhd. Fauzi Masibuan, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nadya Suci Ramadhani
N.P.M : 1802080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film "The Santri" Terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13/7/2022	Perbaiki angket dan perencanaan pengambilan data		
15/8/2022	Perbaiki BAB 4 Analisis Data		
17/8/2022	Perbaiki BAB 4 Diskusi Penelitian		
20/8/2022	Perbaiki BAB 5 kesimpulan dan Saran		
25/8/2022	Perbaiki Penulisan skripsi		
26/8/2022	Disetujui untuk ujian skripsi		

Medan, Agustus 2022

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing Skripsi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

ABSTRAK

Nadya Suci Ramadhani. 1802080064. Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film “The Santri” Terhadap Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan informasi melalui film “The Santri” terhadap toleransi beragama siswa kelas VIII MTs Insan Cita Medan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa memandang curiga terhadap teman yang berbeda agama. Siswa menjauhi teman yang berbeda suku. Layanan informasi belum dijalankan dengan maksimal. Adanya siswa yang membenci temannya yang memiliki ajaran agama yang berbeda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada siswa kelas VIII MTs Insan Cita Medan T.P 2021/2022 yang berjumlah 60 siswa yang terbagi dalam tujuh kelas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample bertujuan atau “*purposive sampling*”, yaitu sample yang dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan berdasarkan atas rata random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jumlah populasi 60 siswa maka sampel diambil sebanyak 30 orang. Sampel diambil sebanyak 1 kelas karena agar lebih mudah dilakukan penelitian. Adapun alat instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk diisi. Tujuan pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan kesalahan yang cukup tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2012: 107): “Metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peranan layanan informasi terhadap peningkatan sikap toleransi beragama Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022, maka sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran, berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut: Ada pengaruh positif yang signifikan layanan informasi melalui film *The Santri* terhadap peningkatan sikap toleransi beragama Tahun Pembelajaran 2021/2022 dengan indeks korelasi $r_{hitung} = 0,7155 > r_{tabel} = 0,334$ dan tingkat signifikan sebesar 51,19%.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Sikap Toleransi Beragama

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film “The Santri” Terhadap Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022”**. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan, dukungan dan do'a dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.,** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Civitas Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh staf/karyawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Bapak **Susanto** dan Ibu **Lilis Suryani** yang telah membesarkan dan mengajarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang. Terimakasih atas doa dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, terimakasih atas dukungan berupa moril maupun materil yang luar biasa selalu kalian berikan dan nomor satukan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Adik tersayang, **Aditya Sundawa, Nandita Safana, Nazzra Aqila** yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat terkasih penulis, **Rahma Oktavia Gultom, Nabila, Siti Rahmadani** yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Dan semua pihak yang telah berkontribusi, menginspirasi dan memotivasi penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga

skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas bantuan mereka yang sangat berharga, penulis berdoa semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda sebagai amal shaleh dan ketaatan kepada Allah. Aamiin. Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya. Dengan demikian, penulis menerima kritik dan saran yang membangun.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, September 2022

Penulis,

Nadya Suci Ramadhani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Sikap Toleransi Beragama	9
1.1. Sikap	9
1.2. Toleransi Beragama	10
1.3. Membentuk Sikap Toleransi	16
1.4. Indikator Sikap Toleransi.....	18
2. Layanan Informasi	19
2.1. Pengertian Layanan Informasi	19
2.2. Tujuan Layanan Informasi	20
2.3. Jenis-jenis Informasi.....	21
2.4. Metode Layanan Informasi	22
2.5. Asas-asas Layanan Informasi.....	23
2.6. Operasional Layanan Informasi	24
2.7. Ciri-ciri Layanan Informasi	26
2.8. Indikator Layanan Informasi.....	
B. Kerangka Konseptual	
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31

C. Variabel Penelitian	33
D. Defenisi Operasional Variabel.....	33
E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Deskripsi Hasil Peneltian.....	47
C. Pengujian Hipotesis	54
D. Uji Determinasi.....	58
E. Diskusi Penelitian.....	59
F. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2. Jumlah Populasi	32
Tabel 3.3. Jumlah Sampel	33
Tabel 3.4. Rancangan Penelitian	35
Tabel 3.5. Pengukuran Skala Likert.....	36
Tabel 3.6. Indikator Toleransi Beragama.....	36
Tabel 4.1. Data Validitas Variabel Y	48
Tabel 4.2. Angket Variabel Y setelah Diuji	49
Tabel 4.3. Reliabilitas Item Soal Variabel Y.....	50
Tabel 4.4. Uji Normalitas Data Pre test	52
Tabel 4.5. Uji Normalitas Data Pos Test	53
Tabel 4.6. Distribusi Product Moment.....	55
Tabel 4.7. Interpretasi Koefisien Korelasi	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01. Kegiatan Layanan Informasi
- Lampiran 02. RPL Layanan Informasi
- Lampiran 03. Angket Sikap Toleransi Beragama
- Lampiran 04. Output SPSS
- Lampiran 05. Form K-1, K-2, K-3
- Lampiran 06. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 07. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 08. Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 09. Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 10. Surat Izin Riset
- Lampiran 11. Surat Balasan Riset
- Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 14. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 15. Lembar Riwayat Hidup
- Lampiran 16. Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan Nasional sebagaimana yang telah disebutkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan UU No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah dengan meningkatkan kualitas dari pendidikan nasional. Kualitas dari pendidikan nasional salah satunya dapat dilihat dari motivasi belajar siswa di setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dari pendidikan nasional salah satunya dapat ditempuh dengan meningkatkan motivasi belajar siswa di setiap jenjang pendidikan

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Kebutuhan-kebutuhan manusia dapat di bagi menjadi dua golongan, antara lain kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer yang pada umumnya merupakan kebutuhan faal seperti, lapar, haus, tidur, dan lain-lain. Semua ini adalah kebutuhan faal yang merupakan syarat kelangsungan hidup

seseorang. Kebutuhan-kebutuhan ini timbul dengan sendirinya atau sudah ada sejak seseorang lahir. Kebutuhan Sekunder merupakan kebutuhan yang timbul dengan sendirinya atau sudah ada sejak seseorang lahir. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang timbul dari interaksi antara orang dengan lingkungannya seperti kebutuhan untuk bersaing, bergaul, ekspresi diri, harga diri dan lain-lain. Semua ini adalah kebutuhan faal yang merupakan syarat kelangsungan hidup seseorang. Kebutuhan ini timbul dengan sendirinya atau sudah ada sejak seorang lahir. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang timbul dari interaksi antara orang dengan lingkungannya seperti kebutuhan untuk bersaing, bergaul, ekspresi diri, harga diri dan lain-lain.

Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai agama yaitu Islam, Kristen, Hindu dan Budha. Karena itu, masyarakat pemeluk agama harus memiliki sikap toleran satu sama lain. Demikian pula halnya sesama siswa. Toleransi beragama harus tercermin pada tindakan-tindakan atau perbuatan yang menunjukkan siswa saling menghargai, menghormati, tolong-menolong, mengasihi, dan lain-lain. Termasuk di dalamnya menghormati ajaran agama lain; tidak merusak tempat ibadah; tidak menghina ajaran agama lain; tidak mengucilkan teman yang berbeda agama; serta memberi kesempatan kepada pemeluk agama menjalankan ibadahnya. Di samping itu, maka sikap toleransi beragama akan mampu melayani dan menjalankan misi keagamaan dengan baik sehingga terciptanya suasana yang rukun di sekolah. Pada dasarnya manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain sehingga

manusia harus memperlakukan sesama manusia dengan baik agar hubungan tersebut selalu rukun dan damai.

Demikian halnya dengan keadaan siswa di Mts. Insan Cita medan pada umumnya sudah cukup baik. Akan tetapi ada sebagian siswa yang memandang bahwa orang yang berbeda suku atau agama adalah orang yang harus dijauhi. Selain itu, timbul rasa curiga terhadap orang yang berbeda suku atau agama.

Menyikapi persoalan toleransi Bergama yang terjadi di Mts. Insan Cita Medan sangatlah penting untuk ditindaklanjuti agar tetap terjalin sikap toleransi beragama di kalangan siswa di sekolah melalui layanan bimbingan dan konseling. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah layanan informasi. Layanan informasi ini diperkirakan sangat tepat digunakan sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling untuk diberikan kepada siswa yang memiliki perilaku harga diri yang masih rendah, baik itu di rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Prayitno (2012:50) layanan informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk kembali siswa dengan pengatuhan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan siswa.

Dengan layanan informasi ini, siswa diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya khususnya masalah didalam dirinya yaitu toleransi. Tujuan Layanan Informasi Menurut

Prayitno (2012:50) layanan informasi bertujuan dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selanjutnya Tohirin (2013:143) layanan informasi bertujuan agar informasi yang didapat bisa digunakan untuk penyelesaian suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta layanan) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasi hak-haknya.

Untuk itu perlu diterapkan layanan informasi dengan menggunakan film "The Santri". Film ini mengangkat nilai-nilai kaum santri dan tradisi pembelajaran di pondok pesantren yang berbasis kemandirian kesederhanaan, toleransi serta kecintaan terhadap tanah air. Film *The Santri* dipersembahkan sebagai wahana untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan keberadaan dunia santri dan pesantren yang memiliki pemahaman tentang Islam yang ramah, damai dan toleran dengan komitmen cinta tanah air, serta anti terhadap radikalisme dan terorisme.

Hasil penelitian yang mendukung mengenai toleransi adalah Shofiah Fitriani (2020). Dia mengatakan bahwa toleransi antar umat beragama merupakan suatu mekanisme sosial yang dilakukan manusia dalam menyikapi keragaman dan pluralitas agama. Dalam kehidupan sehari-hari, toleransi dapat dilihat secara nyata dari aktivitas-aktivitas sosial yang dilakukan sehari-hari di lingkungan masyarakat secara gotong royong baik itu kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan umum maupun kepentingan perseorangan.

Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa dari hasil wawancara dari guru BK, siswa memang banyak yang tidak toleran. Dan guru BK sudah pernah memberikan layanan informasi, tetapi tidak ada pengaruh. Oleh karena itu, saya sebagai peneliti merasa perlu untuk meneliti hal ini.

Berdasarkan masalah diatas, penulis merasa penting untuk menjadikan masalah ini sebagai suatu penelitian ilmiah dengan menetapkan judul **“Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film “The Santri” Terhadap Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan merupakan hal yang penting utama dan diiringi dengan cara bagaimana pemecahannya. Namun sebelum hal itu dilakukan harus dilakukan masalah yang diteliti maka perlu diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa memandang curiga terhadap teman yang berbeda agama
2. Siswa menjauhkan teman yang berbeda suku
3. Layanan informasi belum dijalankan dengan maksimal
4. Adanya siswa yang membenci temannya yang memiliki ajaran agama yang berbeda

C. Batasan Masalah

Disebabkan berbagai keterbatasan yang dimiliki, baik waktu, dan wawasan yang peneliti punyai serta untuk menghindari kesimpang-siuran dalam penelitian ini, maka penulis hanya membatasi permasalahan mengenai **“Pengaruh layanan**

Informasi Melalui Film “The Santri” terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh layanan informasi melalui film “The Santri” terhadap toleransi beragama siswa kelas VIII MTs Insan Cita Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan informasi melalui film “The Santri” terhadap toleransi beragama siswa kelas VIII MTs Insan Cita Medan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan fikiran pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis.
- b) Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi bagi guru BK di sekolah dalam rangka pengembangan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan konseling individual untuk meningkatkan toleransi siswa.

b) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mempunyai sikap tanggung jawab dan mempunyai perilaku yang baik dan bermanfaat untuk kehidupan di masa depan.

c) Bagi Guru BK

Memperoleh gambaran secara umum mengenai efektivitas layanan informasi untuk peningkatan toleransi siswa.

d) Bagi Peneliti Lain.

Bagi peneliti lain semoga bermanfaat untuk memperoleh pengalaman dalam hal mengadakan riset serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai toleransi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Sikap Toleransi Beragama

1.1. Sikap

Seorang individu sangat erat hubungannya dengan sikapnya masing-masing sebagai ciri pribadinya. Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Pengertian sikap dijelaskan oleh Saifudin Azwar (2016: 3) sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu. Gerungan (2013: 160) juga menguraikan pengertian sikap atau attitude sebagai suatu reaksi pandangan atau perasaan seorang individu terhadap objek tertentu. Walaupun objeknya sama, namun tidak semua individu mempunyai sikap yang sama, hal itu dapat dipengaruhi oleh keadaan individu, pengalaman, informasi dan kebutuhan masing-masing individu berbeda. Sikap seseorang terhadap objek akan membentuk perilaku individu terhadap objek. Pengertian mengenai sikap juga disampaikan oleh Sarlito dan Eko (2014: 151), Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap suatu objek. Objek yang disikapi individu dapat berupa benda, manusia atau informasi. Proses penilaian seorang terhadap suatu objek dapat berupa penilaian positif dan negatif. Pengertian sikap juga diuraikan oleh Slameto (2013: 191), sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan menentukan bagaimana

individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari oleh individu dalam hidupnya. Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai sikap, maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu reaksi atau respon berupa penilaian yang muncul dari seorang individu terhadap suatu objek. Sikap juga dapat dikatakan sebagai suatu perwujudan adanya kesadaran terhadap lingkungannya. Proses yang mengawali terbentuknya sikap adalah adanya objek disekitar individu memberikan stimulus yang kemudian mengenai alat indra individu, informasi yang ditangkap mengenai objek kemudian diproses di dalam otak dan memunculkan suatu reaksi. Penilaian yang muncul, positif atau negatif dipengaruhi oleh informasi sebelumnya, atau pengalaman pribadi individu.

1.2. Toleransi Beragama

Keragaman beragama dalam segala segi kehidupan merupakan realitas yang tidak mungkin untuk dihindari. Keragaman tersebut menyimpan potensi yang dapat memperkaya warna hidup. Setiap pihak, baik individu maupun komunitas dapat menunjukkan eksistensi dirinya dalam interaksi sosial yang harmonis. Namun, dalam keragaman tersimpan juga potensi destruktif yang meresahkan yang dapat menghilangkan kekayaan khazanah kehidupan yang sarat keragaman. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan agar potensi destruktif ini tidak meledak dan berkelanjutan. Salah satu cara yang banyak dilakukan adalah memperkokoh nilai toleransi beragama.

Toleransi menurut *KBBI* (Alwi, et al., 2014:1478) adalah sifat atau sikap toleran. Sikap toleran yang dimaksud adalah sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan,

kebiasaan, kelakuan, dsb.) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Toleransi beragama dapat diartikan sebagai sikap menenggang terhadap ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia dan lingkungannya.

Toleransi antar agama adalah kesediaan seseorang untuk menerima atau bahkan menghargai orang lain yang agamanya berbeda atau bahkan yang tak disetujuinya sehingga orang tersebut tetap punya hak yang sama sebagai warga negara. (Sullivan, Pierson dan Marcus 1982:2)

Pada masyarakat yang multiagama, Harold Howard (Saefullah dalam Suryana, 2015: 133) mengatakan bahwa ada tiga prinsip umum dalam merespon keanekaragaman agama: *pertama*, logika bersama, Yang Satu yang berwujud banyak. *Kedua*, agama sebagai alat, karenanya wahyu dan doktrin dari agama-agama adalah jalan atau dalam tradisi Islam disebut syariat untuk menuju Yang Satu. *Ketiga*, pengenalan kriteria yang mengabsahkan, maksudnya mengenakan kriteria sendiri pada agama-agama lain.

Toleransi kehidupan beragama di masyarakat Indonesia perlu ditingkatkan mengingat ada lima agama yang diakui resmi oleh pemerintah, yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, dan Budha. Suryana (2015: 133) menyatakan bahwa kerukunan beragama tidak berarti merelatifkan agama-agama yang ada dengan melebur kepada satu totalitas (sinkretisme agama) dengan menjadikan agama-agama yang ada itu sebagai unsur dari agama totalitas tersebut. Urgensi dari kerukunan adalah mewujudkan kesatuan pandangan dan sikap guna

melahirkan kesatuan perbuatan dan tindakan serta tanggung jawab bersama sehingga tidak ada pihak yang melepaskan diri dari tanggung jawab atau menyalahkan pihak lain. Kerukunan beragama berkaitan dengan toleransi, yakni istilah dalam konteks sosial, budaya, dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Contohnya toleransi beragama, yakni penganut mayoritas dalam suatu masyarakat mengizinkan keberadaan agama-agama lainnya.

Dalam pengertian yang luas toleransi lebih terarah pada pemberian tempat yang luas bagi keberagaman dan perbedaan yang ada pada individu atau kelompok-kelompok lain. Oleh sebab itu, perlu ditekankan bahwa tidak benar bilamana toleransi dimaknai sebagai pengembirian hak-hak individu atau kelompok tertentu untuk disesuaikan dengan kondisi atau keadaan orang atau kelompok lain, atau sebaliknya mengorbankan hak-hak orang lain untuk dialihkan sesuai dengan keadaan atau kondisi kelompok tertentu. Toleransi justru sangat menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan yang ada pada masing-masing individu atau kelompok tersebut, namun di dalamnya diikat dan disatukan dalam kerangka kebersamaan untuk kepentingan yang sama. Toleransi adalah penghormatan, penerimaan dan penghargaan tentang keragaman yang kaya akan kebudayaan dunia kita, bentuk ekspresi kita dan tata cara sebagai manusia. Hal itu dipelihara oleh pengetahuan, keterbukaan, komunikasi, dan kebebasan pemikiran, kata hati dan kepercayaan. Toleransi adalah harmoni dalam perbedaan (UNESCO APNIEVE, dalam Endang, 2013: 92)

Toleransi terhadap keragaman mengandung pengertian bahwa setiap orang harus mampu melihat perbedaan pada diri orang lain atau kelompok lain sebagai sesuatu yang tidak perlu dipertentangkan. Sesuatu yang berbeda pada orang lain hendaknya dipandang sebagai bagian yang dapat menjadi kontribusi bagi kekayaan budaya sehingga perbedaan-perbedaan yang ada akan memiliki nilai manfaat apabila digali dan dipahami dengan lebih arif.

Imron (2017: 95) mengatakan bahwa diperlukan keteladanan para pemimpin agama (ulama, pastur, pendeta, dan lain sebagainya) dan pemimpin organisasi keagamaan dalam kehidupan sosial masyarakat baik dalam berbicara, bersikap, maupun berperilaku. Para pemimpin ini perlu menunjukkan sikap dan tindakan yang bersahabat dengan individu maupun kelompok yang menganut agama lain, atau agama yang sama tetapi berbeda faham. Suasana sejuk yang jauh dari konflik perlu diusahakan oleh para pemimpin ini. Bukan sebaliknya menjadi provokator dalam menghidupkan fanatisme buta pada agama sehingga menganggap kelompok beragama lain sebagai musuhnya. Selain itu, Imron (2017: 95) menambahkan perlunya mengefektifkan dan mengintensifkan forum komunikasi antar-pemimpin umat beragama secara terprogram dan kontinyu. Dengan forum komunikasi itu, para pemimpin agama dapat duduk semeja menjalin hubungan akrab di antara mereka sehingga tercipta suasana psikologis dan politis yang kondusif.

Tindakan intoleransi dalam kehidupan beragama sering menimbulkan teror di masyarakat. Terorisme secara klasik diartikan sebagai kekerasan atau ancaman kekerasan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dalam masyarakat

(Hakim, 2012: 28). Dengan beralih pada agama seseorang atau sekelompok orang melakukan kekerasan terhadap orang lain sehingga orang lain atau kelompok merasa takut atau terancam hidupnya.

Tindakan intoleransi sering mengarah pada radikalisme. Alwi, et al. (2014: 11) mengartikan radikalisme adalah paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis. Paham ini menganggap apa yang diyakini sebagai suatu kebenaran yang harus disebarluaskan kepada masyarakat agar terjadi perubahan dalam masyarakat sesuai dengan keyakinan yang dianut. Cara yang dilakukan dengan memaksakan kehendak kepada orang lain atau menimbulkan kekerasan dan teror menimbulkan konflik sosial.

Pembahasan radikalisme yang sering menimbulkan kerusuhan dan konflik sosial sering dikaitkan dengan agama. Imron (2017: 86) menyebutkan minimal ada dua alasan mengapa dimensi agama perlu ditekankan dalam pembahasan mengenai kerusuhan ataupun konflik sosial. *Pertama*, adanya indikasi bahwa modernisasi sosial-ekonomi di berbagai tempat yang berpenduduk muslim, justru mendorong peningkatan religiusitas, bukan sekularisme. Walaupun peningkatan religiusitas juga terjadi di kalangan pemeluk agama lain, yang terjadi pada umat Islam sangat mencolok. Persoalannya adalah bahwa proses itu ternyata memuat potensi yang dapat mengganggu keselarasan dalam hubungan antarumat beragama. Dalam masyarakat seperti itu, militansi cenderung meningkat, fundamentalisme berkembang, toleransi antar pemeluk agama menurun. *Kedua*, adanya dugaan bahwa proses yang sama menghasilkan pengenduran hubungan

antara sebagian pemeluk agama dengan lembaga-lembaga keagamaan yang melayaninya.

Tindakan radikalisme sering juga terjadi pada umat Islam. Arif (2016: 113) menyatakan bahwa radikalisme Islam sering muncul di “Islam Kota” yang tidak berada pada rengkuhan budaya Islam. Dia menyatakan bahwa pesantren adalah wujud “Islam desa” yang tidak terjadi radikalisme karena Islam telah lama tumbuh dalam struktur budaya di pesantren. Berbeda dengan itu, “Islam kota” sering terseret pada globalisasi Islam karena budaya Islam kurang merengkuh dengan baik. Sebagian besar aktivis Islam tidak mengenyam pendidikan kultural Islam seperti pesantren. Hal ini menyebabkan pemahaman para aktivis terhadap agama sangat dangkal dan tidak substansial. Aktivis yang semacam inilah yang sering bertindak secara radikal karena mudah tersulut oleh provokasi dari lingkungannya.

1.3. Membentuk Sikap Toleransi

Membentuk sikap toleransi dimulai dengan pendidikan yang baik, salah satunya pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural merupakan implementasi pendidikan toleransi kehidupan beragama. Pendidikan multikultural (*multicultural education*) merupakan respon terhadap perkembangan keragaman populasi sekolah, sebagaimana tuntutan persamaan hak bagi setiap kelompok. Secara luas pendidikan multikultural itu mencakup seluruh siswa tanpa membedakan kelompok-kelompoknya seperti gender, etnik, ras, budaya, strata sosial, dan agama (Muliadi, 2012: 58).

Pendidikan agama baik di sekolah umum maupun sekolah agama lebih bercorak eksklusif, yaitu agama diajarkan dengan cara menafikan hak hidup agama lain, seakan-akan hanya agamanya sendiri yang benar dan mempunyai hak hidup, sementara agama yang lain salah, tersesat dan terancam hak hidupnya, baik di kalangan mayoritas maupun minoritas. Pendidikan agama dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengembangkan moralitas universal yang ada dalam agama-agama sekaligus mengembangkan teologi inklusif dan pluralis.

Pendidikan agama yang diberikan di sekolah-sekolah pada umumnya juga sering tidak menghidupkan pendidikan multikultural yang baik, bahkan cenderung berlawanan. Akibatnya tindak kekerasan semakin sulit diatasi karena dipahami sebagai bagian dari panggilan agamanya. Konflik sosial sering diperkeras oleh adanya legitimasi keagamaan yang diajarkan dalam pendidikan agama di sekolah-sekolah pada daerah yang rawan konflik. Hal ini membuat konflik mempunyai akar dalam keyakinan keagamaan yang fundamental.

Pendidikan toleransi kehidupan beragama perlu direncanakan dan dilaksanakan di sekolah melalui contoh dan pembelajaran di semua mata pelajaran. Toleransi merupakan salah satu nilai karakter bangsa dari 18 karakter yang menjadi prioritas untuk dikembangkan di sekolah (Puskur Balitbang Kemendikbud, 2016: 9). Menurut pedoman ini, nilai toleransi dideskripsikan sebagai sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Sikap dan tindakan semacam ini tidak dapat diperoleh siswa melalui pengajaran teori,

namun sekolah perlu membiasakan dengan memperlihatkan sikap dan perilaku toleran yang dapat dijadikan teladan oleh siswa.

1.4. Indikator Toleransi

Dari sejumlah makna toleransi yang dikonsepsikan para ahli tadi dapat dikatakan ditarik dua makna besar, yaitu 1) menerima, 2) menghormati orang lain yang berbeda keyakinan/kepercayaan dengan dirinya. Selanjutnya dari dua makna ini dikembangkan lagi masing-masing makna tersebut dijadikan sub-indikator sebagai dasar penarikan pertanyaan dalam kuesioner (Sulvivan, Pierson, marcus 1982:2). Antara lain:

a. Menerima (penerimaan)

- 1) Memberi kesempatan berinteraksi pada orang yang berbeda
- 2) Menciptakan kenyamanan
- 3) Tidak menggunakan kekuatan terhadap dan paksaan terhadap kepercayaan dan praktek yang menyimpang
- 4) Penghargaan pada keragaman budaya
- 5) Mengenali sikap tidak toleran

b. Menghormati

- 1) Kesiediaan untuk menghargai
- 2) Menghargai dan menghormati
- 3) Berhati-hati terhadap hak orang lain

2. Layanan Informasi

2.1. Pengertian Layanan Informasi

Dalam rangka pencapaian tujuan Bimbingan dan Konseling disekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, salah satunya yaitu layanan informasi. Untuk mengetahui secara jelas pengertian layanan informasi akan diuraikan beberapa pengertian layanan informasi oleh para ahli.

Menurut Prayitno (2012:50) layanan informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Menurut Sukardi (2015:57) Layanan informasi merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah layanan yang menyampaikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Dari uraian diatas layanan informasi adalah layanan untuk menyampaikan informasi kepada individu agar dapat mencapai kemandiriannya sendiri.

2.2. Tujuan Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2012:50) Layanan informasi bertujuan dikuasainya informasi bertujuan dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Selanjutnya Tohirin (2013:143) Layanan informasi bertujuan agar informasi yang dapat bisa digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta layanan) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Dari uraian diatas tujuan layanan informasi adalah untuk mencegah yang timbul dari masalah klien tersebut yang dihadapi klien melalui metode ceramah.

2.3. Jenis-jenis Informasi

Menurut Prayitno (2012:6) bahwa jenis-jenis informasi dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Informasi perkembangan diri

2. Informasi hubungan antar pribadi, sosial, nilai dan moral
3. Informasi pendidikan, Kegiatan belajar, dan Keilmuan teknologi
4. Informasi pekerjaan/karir dan ekonomi
5. Informasi sosial budaya, politik, dan kewarganegaraan
6. Informasi kehidupan berkeluarga
7. Informasi kehidupan beragama

Dari uraian diatas dapat memberi informasi tentang keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, dan informasi pekerjaan/ karir ataupun ekonomi.

Selanjutnya Menurut Sukardi (2015:58) Jenis-jenis layanan informasi adalah sebagai berikut:

1. Informasi pengembangan pribadi
2. Informasi pendidikan yang mencakup (a) Pertama kali masuk sekolah, (b) Memasuki SMP, (c) Memasuki SMA /SMK, (d) Memasuki Perguruan Tinggi.
3. Informasi jabatan yang mencakup (a) Struktur dan kelompok-kelompok jabatan/pekerjaan utama, (b) Uraian tugas masing-masing jabatan/pekerjaan, (c) Kualifikasi tenaga yang dibutuhkan untuk masing-masing jabatan/pekerjaan, (d) Cara-cara/prosedur rekrutmen, kondisi kerja (e) Kesempatan pengembangan karir, (f) Fasilitas pengembangan untuk kesejahteraan kerja seperti kesehatan, perumahan, olahraga, rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak, dan sebagainya.

4. Informasi kehidupan keluarga, sosial, kemasyarakatan, keberagamaan, sosial, budaya, dan lingkungan yang mencakup (a) macam-macam suku bangsa, (b) adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan, (c) Agama dan kepercayaan-kepercayaan, (d) Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalah pahaman, (e) potensi, (f) Khususan daerah atau masyarakat tertentu.

Berdasarkan uraian diatas informasi sangat lah penting bagi kita , karena layanan informasi ini memberikan informasi tentang kondisi kerja dan pengembangan karir bagi peserta didik .

2.4. Metode Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Amti (2015:269) bahwa pemberian layanan informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagai berikut:

1. Ceramah, ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir setiap petugas bimbingan di sekolah
2. Diskusi, Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi, Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan dengan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru.
3. Karyawisata, penggunaan karya wisata itu maksudnya membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan

maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjunginya.

4. Buku panduan, Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah, atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna.
5. Konferensi karier, selain melalui teknik-teknik yang diutarakan diatas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier.

2.5. Asas-asas Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2012:7) terlaksananya dan berhasilnya layanan informasi sangat ditentukan oleh asas-asas sebagai berikut:

1. Asas Kesukarelaan, yaitu asas yang menghendaki adanya kesukaan dan kesukarelaan peserta didik dalam mengikuti layanan yang diperlukan baginya. Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak terbimbing atau klien, maupun dari pembimbing. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan tersebut.
2. Asas Keterbukaan, Pelaksanaan bimbingan konseling sangat memerlukan suasana terbuka, baik keterbukaan konselor maupun dari klien. Keterbukaan ini bukan hanya menerima saran-saran dari luar, tetapi sangat diharapkan oleh masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.

3. Asas Kegiatan, Usaha bimbingan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti apabila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Konselor harus membangkitkan semangat klien sehingga klien mampu dan mau melaksanakan kegiatan yang diperlukan dalam penyelesaian masalah yang menjadi pokok pembicaraan dalam konseling.

2.6. Operasional Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2012:15) Layanan Informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan
- b. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
- c. Menetapkan subjek sasaran layanan
- d. Menetapkan narasumber
- e. Menyiapkan prosedur, prangkat dan media layanan
- f. Menyiapkan kelengkapan administrasi

2. Pelaksanaan

- a. Mengorganisasikan kegiatan layanan
- b. Mengaktifkan peserta layanan
- c. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media

3. Evaluasi

- a. Menetapkan materi evaluasi
- b. Menetapkan prosedur evaluasi
- c. Menyusun instrumentasi evaluasi
- d. Mengaplikasikan hasil instrument

4. Analisis Hasil Evaluasi

- a. Menetapkan norma/standart evaluasi
- b. Mealukan analisis
- c. Menafsirkan hasil analisis

5. Tindak lanjut

- a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
- b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
- c. Melaksanakan rencana tindak lanjut.

6. Pelaporan

- a. Menyusun laporan layanan informasi
- b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
- c. Mendokumentasikan laporan

2.7. Ciri-ciri Layanan Informasi

Ada beberapa ciri-ciri layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan antara, lain:

1. Akuratnya Informasi

Keakuratan berkenaan dengan handal dan dipercayanya bahan informasi itu. Informasi akurat tidak mengandung prasangka dan informasi itu berasal dari sumber yang berwenang.

2. Jelasnya Informasi

Informasi yang diperoleh haruslah jelas dari sumber yang berwenang. Sehubungan dengan itu maka bahan-bahan informasi haruslah yang lengkap.

3. Ketersediaan Informasi

Bahan informasi harus selengkap mungkin dan beragam bahan-bahan itu berupa informasi mengenai pendidikan.

3. Layanan Informasi melalui Film The Santri

Film The Santri adalah film yang mengangkat nilai-nilai kaum santri dan tradisi pembelajaran di pondok pesantren yang berbasis kemandirian kesederhanaan, toleransi serta kecintaan terhadap tanah air. Oleh karena itu, perlu diberikan layanan informasi melalui Film The Santri, agar siswa-siswi bisa meneladani bagaimana bertoleransi dengan baik.

2.8. Indikator Layanan Informasi

Menurut Dewa Ketut Sukardi, layanan penyajian informasi dikatakan berhasil dengan kriteria sebagai berikut: a. jika para peserta didik telah dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin dengan lingkungan yang baru; dan b. jika para peserta didik telah memperoleh sebanyak mungkin sumber informasi tentang : cara belajar, informasi sekolah sambungan, informasi pemilihan jurusan/program

B. Kerangka Konseptual

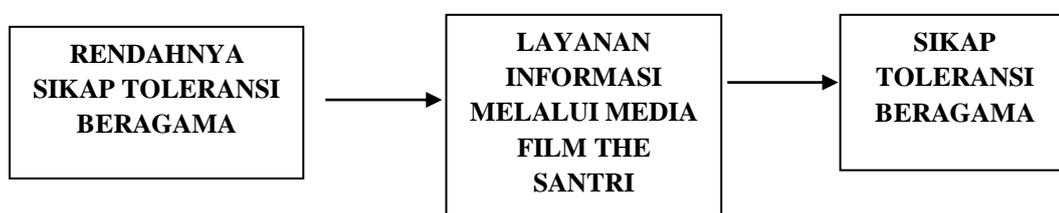
Toleransi adalah Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Dalam masyarakat berdasarkan pancasila terutama sila pertama, bertaqwa kepada tuhan menurut agama dan kepercayaan masing-masing adalah mutlak. Semua agama menghargai manusia maka dari itu semua umat beragama juga wajib saling menghargai. Dengan demikian antar umat beragama yang berlainan akan terbina kerukunan hidup.

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan dirinya.

Dengan seringnya siswa di berikan informasi mengenai sikap toleransi melalui layanan informasi, maka kebutuhan informasi siswa mengenai pentingnya sikap toleransi akan terpenuhi. Dengan demikian siswa akan memahami pentingnya sikap toleransi dalam kehidupannya, sehingga siswa dapat menerima perbedaan dengan orang lain.

Layanan informasi yang diberikan dikolaborasikan dengan penayangan film “The Santri”, Dengan menonton film “The Santri” siswa diharapkan mendapatkan informasi terkait perilaku toleransi beragama dan pemahaman bagaimana menjalankan toleransi tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan toleransinya antara satu dengan lainnya. Dengan demikian

diharapkan dapat tercipta kerukunan di tengah-tengah siswa mengenai informasi-informasi yang terkandung dalam tayangan Film “The Santri” yang diprediksi dapat mempengaruhi toloeransi beragama karena dengan menonton film tersebut siswa dapat tergugah dan terpengaruh pola pikirnya sehingga menganggap bahwa orang-orang yang berbeda agama tidak boleh dijauhi apalagi dimusuhi.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Pada hakekatnya hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti atau yang dibahas. Hipotesis masih perlu diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul .Arikunto (2016:110) mengemukakan hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan kerangka teori dan konseptual , maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_a: Adanya Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Sikap toleransi Siswa Kelas

VIIIIMTS Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

H_0 : Tidak adanya Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Sikap toleransi Siswa
Kelas VIIIMTS Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Insan Cita Medan yang beralamat di Jl.Al-Falah No. 6 Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20239

Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah:

- a. Kepala Sekolah dan guru-guru menerima untuk melakukan penelitian di MTS Insan Cita Medan
- b. Terdapat Guru Bimbingan dan Konseling di MTS Insan Cita Medan
- c. Tempat peneliti melakukan Observasi di MTS Insan Cita Medan
- d. Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada masalah yang sama.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2022. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Persetujuan Judul																												
3	Penyusunan Skripsi																												
4	Bimbingan Skripsi																												
5	Pengesahan Skripsi																												
6	Seminar Skripsi																												
7	Penelitian																												
8	Bimbingan Skripsi																												
9	Sidang Meja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan seseorang selalu memerlukan adanya sampel yang dijadikan sebagai sasaran penelitian, sampel itulah yang disebut populasi. Populasi adalah sejumlah keseluruhan sampel penelitian yang menjadi sumber data, sebab penentuan populasi dalam suatu penelitian dapat berlangsung efektif dan efisien. Menurut Arikunto (2012: 130) mengatakan “Populasi adalah keseluruhan sampel penelitian”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada siswa kelas VIIIIMTS Insan Cita Medan T.P 2021/2022 yang berjumlah 60 siswa yang terbagi dalam tujuh kelas.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

NO	KELAS	JUMLAH
1.	VIII-1	30 Siswa
2.	VIII-2	30 Siswa
Jumlah		60 Siswa

2. Sampel

Menurut Arikunto (2012: 174) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik ambil semua selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample bertujuan atau “*purposive sampling*”, yaitu sample yang dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan berdasarkan atas rata random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jumlah populasi 60 siswa maka sampel diambil sebanyak 30 orang. Sampel diambil sebanyak 1 kelas karena agar lebih mudah dilakukan penelitian.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

NO	KELAS	JUMLAH	JUMLAH
1.	VIII-1	30 Siswa	30 Siswa
2.	VIII-2	30 Siswa	-
Jumlah		60 Siswa	30 iswa

C. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel X dan variabel

devenden (terkait) yaitu variabel Y. Maka dapat dirumuskan devinisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (x) layanan informasi melalui Film The Santri
- b. Variabel terkait (y) sikap toleransi siswa

D. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X): Layanan Informasi

Layanan Informasi adalah layanan yang memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dan kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya, tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan sikap toleransi siswa.

2. Variabel terkait (Y): Toleransi Beragama

Sikap Toleransi beragama adalah kemampuan seseorang memperlakukan orang lain yang berbeda. Toleransi termasuk sikap positif seperti menghargai dan menghormati orang yang berbeda agama, ras, bahasa, suku, dan budaya.

E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Menurut Sugiyono (2012: 107): “Metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan adalah penelitian eksperimensemu (*quasi eksperimen*). Eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*treatment*) pada suatu objek (Kelas intervensi) serta melihat besar pengaruh perlakuannya. Penelitian quasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subyek yang diteliti. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok pembanding yang menerima perlakuan. Bentuk rancangannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan (<i>treatment</i>)	Hasil
Pre Test	-	O ₁
Post Test	X	O ₂

Di mana:

- O₁ : *Kelompok* eksperimen diberi *Pre Test* untuk mengetahui sikap toleransi beragama siswa sebelum diberikan tindakan.
- O₂ : *Kelompok eksperimen* diberi *Post Test* untuk mengetahui sikap toleransi beragama siswa sesudah diberikan tindakan.
- X : *Treatment*, di mana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitu dengan pengaruh Layanan informasi

F. Instrumen Penelitian

Adapun alat instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk diisi. Tujuan pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan kesalahan yang cukup tinggi.

Instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data sikap toleransi siswa adalah angket yang diberikan kepada masing-masing siswa. Arikunto (2016:225) menyatakan bahwa“ angket atau koesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”. Bentuk angket yang digunakan disusun berdasarkan skala likert. Skala likert yang disusun berbentuk pertanyaan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pengukuran Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.6
Indikator Toleransi Beragama

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Item
Toleransi bergama	Saling menghargai	Menerima	1) Saya suka berinteraksi pada orang yang berbeda
			2) Saya senang menciptakan kenyamanan
			3) Saya menerima perbedaan
			4) Saya bisa menerima orang dari latar belakang yang berlainan
			5) Saya bisa menerima perbedaan pendapat
		Tidak memaksakan	6) Saya tidak suka menggunakan kekuatan dan paksaan terhadap kepercayaan dan praktek yang menyimpang
			7) Saya menghargai pada keragaman budaya
			8) Saya tidak suka memaksakan kehendak
			9) Saya tidak pernah memaksakan agar pendapat saya diterima
			10) Saya tidak suka sikap tidak toleran
	Saling menghormati	Menghormati	11) Saya bersedia untuk menghargai sesama
			12) Saya menghormati orang dari berbagai suku
			13) Saya menghormati pendapat orang lain
			14) Saya selalu menghargai dan menghormati orang lain
			15) Saya menghormati ide yang datang dari orang lain
		Berhati-hati	16) Saya selalu berhati-hati terhadap hak orang lain

			17) Saya selalu berhati-hati untuk tidak menyinggung orang lain
			18) Saya selalu berhati-hati untuk menjaga perasaan orang lain
			19) Saya selalu berhati-hati terhadap orang lain yang tidak sependapat dengan saya
			20) Saya selalu berhati-hati atas sikap orang lain

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto 2016:211) .

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini angket diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah sampel yang diteliti

X : Layanan Informasi

- Y : Sikap toleransi siswa
- $\sum X$: Jumlah skor variabel bebas
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel terikat
- $\sum X^2$: Jumlah Kuadrat skor variabel bebas
- $\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat skor variabel terikat

2. Uji Reabilitas

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya untuk menguji reabilitas (keteladanan) instrument dapat dihitung dengan rumus Alpha seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2016:239) yaitu:

$$r\tau = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r\tau$ = Koefesien reabilitas alfa

K = Banyak butir item

$\sum si^2$ = Jumlah varians tiap skor item

Si^2 = Varians butir soal

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Korelasi product Moments

Untuk mengetahui derajat keeratan antara variabel bebas (X) terhadap Variabel (Y) digunakan korelasi sederhana (product moment) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Validitas Instrumen

n = Jumlah Sampel

X = Skor Total Butir Variabel Bebas (Layanan Informasi)

Y = Skor Butir Variabel Variabel Terikat (Sikap toleransi

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis, dilakukan uji kebenaran koefisien menggunakan uji t yang diambil dari buku Sugiyono (2015:257) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai Kolerasi

n = Jumlah Sampel

t = Angka Konstanta

Harga r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} .

Untuk kesalahan 5 % uji dua pihak dan $dk = n-2$. jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a

diterima dan H_0 ditolak. Dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Madrasah

1. Nama Madrasah : MTs Insan Cita Medan
2. Alamat : Jl. Al-Falah No. 6Kec. Medan Timur, Kota
Medan, Sumatera Utara 20239
3. Status Madrasah : Swasta
4. Jenjang Akreditasi : B
5. Tahaun Akreditasi : 2015 s/d 2016
6. Tanggal Akreditasi : 09 November 2015
7. Luas Tanah : 4300 m²
8. Luas Bangunan
Luas bangunan lantai bawah :
- Status tanah dan bangunan : milik sendiri / menyewa / menumpang
9. Jumlah ruang belajar : 6 kelas
10. Waktu Belajar : Pagi, pukul 07.15 WIB s/d 15.40 WIB
11. Mata Pelajaran Bahasa Asing : Kelas X-VIII, Bahasa Inggris dan Perancis

A. Visi dan Misi MTs Insan Cita Medan

Visi :

Mewujudkan madrasah yang unggul dan bereprestasi, serta membebtuk insan berakhlakul karimah, cerdas, berwawasan luas, dan mampu bersaing dalam dunia global yang berpijak pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

Misi :

1. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan waraga madrasah dalam berprestasi berkarya dan berdedikasi.
3. Peningkatan iman dan takwa (Imtak), kepada seluruh keluarga MTs Insan Cita Medan melalui pelajaran pendidikan agamadan mata pelajaran lainnya.
4. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga sekolah dan masyarakat, baik sarana maupun prasarana pendidikan.
5. Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra-kulikuler sehingga mampu bersaing dalam dunia global.

B. Fasilitas dan Sarana Belajar

Fasilitas dan sarana belajar yang dimiliki oleh sekolah, meliputi:

1. Ruang belajar milik sendiri
2. Ruang Guru

3. Perpustakaan
4. Ruang BK
5. Sarana Ibadah (mesjid)
6. Lapangan Sekolah

C. Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di MTs Insan Cita Medan adalah:

1. Hizbul Wathan (kepramukaan)
2. Tapak Suci
3. Mudzakah (Malam Keakraban)

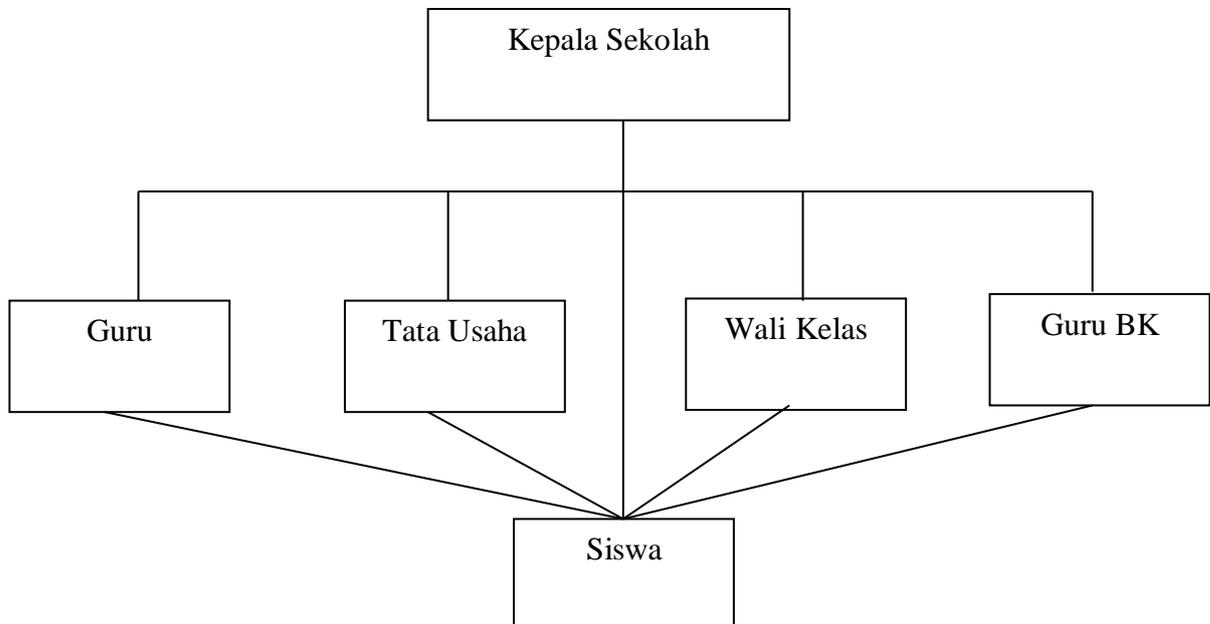
D. Struktur Organisasi Sekolah, Susunan Personalia Kepada Sekolah, Guru-guru, Pelaksanaan Administrasi

1. Susunan Personal Kepada Sekolah

- a. Pelaksanaan Harian Kepala Madrasah : Dra. Ernani.MA
- b. Pelaksanaan harian Wakil Kepala Madrasah : Nunung Nuraningsih, S.Pd.,
M.M.
- c. Kepala Tata Usaha : Sri Hartati
- d. Bendahara madrasah : Muhammad Jumadi,S.Pd.I
- e. WKM I Bidang Akademik dan Kurikulum : Muhammad Jumadi,S.Pd.I
- f. WKM II Bidang Sarana dan Prasarana : Drs. Muhamad Agus Sulistiyono,
M.Pd
- g. WKM III Bidang Kesiswaan : Elisa Safitri, S.Pd
- h. Kepala Bidang Perpustakaan : Elisa Saftri, S.Pd

- i. Kepala Laboraturium IPA : Hendra Gunawa, S.Pd
- j. Kepala Laboraturium Komputer : Epi Triyani, S.Pd
- k. Kepala Laboraturium Kimia : Fatimatuz Zahra Siregar,
S,T, S.Pd
- l. Kepala Bengkel Keterampilan & Wirausaha :Nunung Nuraningsih, S.Pd,
MM
- m. Wali Kelas X : Nelda Nita, S.Pd
- n. Wali Kelas VIII : Eka Yudhi Syahputra, S.Pd
- o. Wali Kelas VIII : Elisa Safitri, S.Pd
- p. Bimbingan Konseling : Nurbaya,S.Pd
- q. Penjaga Sekolah : Sa'ad Budiman Lubis, C.H

Struktur Organisasi MTs Insan Cita Medan



2. Data Siswa MTs Insan Cita Medan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-IPA	30
2	VII-IPS	30
3	VIII-IPA	21
4	VIII-IPS	27
5	IX-IPA	12
6	IX-IPS	13

2. Penyajian Data

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan, diperoleh berbagai data tentang kondisi responden dalam interaksi dengan sikap toleransi beragama pada Kelas VIII MTS Insan Cita Medan. Data yang diperoleh

selama penelitian di lapangan akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan jumlah sampel 30 siswa.

Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 20 untuk variabel X dan dari nomor 1 sampai nomor 30 untuk variabel Y. Setiap pertanyaan akan memberikan alternatif jawaban dengan kategori dan bobot menggunakan skala likert sebagai berikut:

Variabel X: Layanan informasi

- Sangat setuju : skor 5
- Setuju : skor 4
- Ragu-ragu : skor 3
- Kurang setuju : skor 2
- Tidak setuju : skor 1

Variabel Y: Sikap toleransi beragama

- Sangat setuju : skor 5
- Setuju : skor 4
- Ragu-ragu : skor 3
- Kurang setuju : skor 2
- Tidak setuju : skor 1

Dengan demikian data yang dianalisa pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 30orang responden.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang dimaksud untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban 30 orang responden atau siswa dalam 20 item angket mengenai layanan informasi dan 20 item angket mengenai sikap toleransi beragama. Berikut ini akan diberikan jawaban dan skor dari angket yang diedarkan kepada siswa adalah sebagai berikut:

Angket untuk Variabel Y: Sikap toleransi beragama

Perolehan hasil angket terdiri dari 20 butir item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Validitas Variabel Y

No.	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha=5\%$, $N=30$)	Keterangan
1	0,816	0,334	Valid
2	0,761	0,334	Valid
3	0,791	0,334	Valid
4	0,873	0,334	Valid
5	0,739	0,334	Valid
6	0,790	0,334	Valid
7	0,711	0,334	Valid
8	0,823	0,334	Valid
9	0,520	0,334	Valid
10	0,823	0,334	Valid
11	0,793	0,334	Valid
12	0,663	0,334	Valid
13	0,807	0,334	Valid
14	0,809	0,334	Valid
15	0,857	0,334	Valid
16	0,789	0,334	Valid
17	0,326	0,334	Tidak Valid
18	0,836	0,334	Valid
19	0,836	0,334	Valid
20	0,882	0,334	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha=5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, dari daftar tabel harga kritik dari r product moment diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,344$. Hasil uji validitas di atas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 20 angket atau pernyataan sebanyak 19 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 18,19,20.

Tabel 4.2
Angket Variabel Y setelah Diuji

No.	BUTIR ANGKET																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	5	2	2	4	51
2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	93
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	2	89
4	5	5	5	5	2	4	2	1	5	5	2	5	3	4	5	3	5	5	5	81
5	5	3	1	1	5	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	67
6	4	4	4	4	2	4	2	4	5	5	5	2	5	2	5	5	2	5	4	77
7	5	4	4	4	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	91
8	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	49
9	1	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	76
10	5	5	4	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	5	5	5	70
11	5	4	2	2	2	5	5	3	4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	65
12	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	83
13	3	4	3	5	5	5	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	67
14	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	88
15	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	91
16	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	89
17	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	90
18	3	4	3	4	4	4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
19	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	4	2	4	4	3	3	3	82
20	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	2	5	5	84
21	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	50
22	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	4	4	4	88
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	95
24	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
25	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	65
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	89
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	90
28	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
30	5	3	5	3	3	3	5	2	2	2	2	2	2	2	5	3	3	4	4	63
Σ	Jumlah																			2325

Berdasarkan data di atas mengenai sikap toleransi beragama Kelas VIII di 2021/2022 Tahun Pembelajaran 2021/2022 sebanyak 30 orang siswa dengan 20 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 107 dan nilai terendah 57.

Tabel 4.3
Reliabilitas Item Soal Variabel Y
(Toleransi Siswa)

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa angket toleransi siswa dikatakan reliabel atau handal karena $0.60 \leq r_{11} \leq 0.80$ yang tergolong dalam kriteria reliabilitas tinggi.

Selanjutnya butir/item instrumen yang valid di atas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh butir/item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan reliabel bila hasil $\text{Alpha} > 0,60$ hasilnya seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

1. Hasil Analisa Pengaruh Layanan informasi terhadap Sikap toleransi beragama

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data Pre Test

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pre test siswa memiliki distribusi yang normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors pada lampiran 1 dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel nilai pre test dan post test berasal dari populasi yang berdistribusi norma, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha=0,005$ untuk lebih jelasnya uji normalitas untuk nilai pre test dan post test dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Untuk perhitungan dalam tabel kolom I dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{40 - 69,47}{10,05} = -2,93$$

Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva baku normal, contoh untuk nilai baku yang bertanda negatif $F(-2,932) = 0,5 - 0,0017 = 0,4983$ sedangkan nilai baku yang bertanda positif $F(0,05) = 0,5 + 0,5199 = 1,0199$

-Menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus

$$S(Z_i) = \frac{f_k}{n} = \frac{1}{38} = 0,0263$$

Dengan cara yang sama $S(Z_2), S(Z_3), \dots, S(Z_n)$

-Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,4983 - 0,0263 = 0,472$

Tabel 4.4
Uji Normalitas Data Pre test

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	40	1	1	-2,93	0,0017	0,4983	0,0263	0,472
2	45	1	2	-2,43	0,0075	0,4925	0,0526	0,4399
3	50	1	3	-1,94	0,0262	0,4738	0,0789	0,3949
4	55	1	4	-1,44	0,0749	0,4251	0,1052	0,3199
5	60	5	9	-0,94	0,1736	0,3264	0,1316	0,1948
6	65	3	12	-0,44	0,3300	0,17	0,3158	-0,1458
7	70	6	18	0,05	0,5199	1,0199	0,4737	0,5462
8	75	13	27	0,55	0,7088	1,2088	0,8158	0,393
9	80	7	30	1,05	0,8531	1,3531	0,8472	0,3531

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data untuk nilai pre test $L_{hitung} = -0,1458$ sedangkan uji liliefors taraf nyata $\alpha=0,05$ dan $N-2= 28$ diperoleh $L_{tabel} = 0,144$ dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,1458 < 0,144)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Post Test

Pengujian normalitas data post test menggunakan Uji lilifors :

- Mengurutkan nilai X_i siswa dari nilai terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan

rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$\frac{75 - 84,34}{8,60} = -1,09$$

- Untuk menentukan $F(Z_i)$ digunakan nilai luas kurva baku normal, contoh untuk nilai baku yang bertanda negatif $F(-1,09)=0,5-0,1370=0,363$ sedangkan nilai baku yang bertanda positif $F(0,69)= 0,5+0,7549=1,2549$.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data Pos Test

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	75	7	7	-1,09	0,1370	0,363	0,1842	0,1788
2	80	12	19	-0,51	0,0655	0,4345	0,5	-0,0655
3	90	14	27	0,69	0,7549	1,2549	0,8684	0,3865
4	95	5	30	1,24	0,8925	1,3925	0,9825	0,3925

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data untuk nilai post test $L_{hitung} = -0,0655$ sedangkan uji liliefors taraf nyata $\alpha=0,05$ dan $N-2 =30$ diperoleh $L_{tabel} =0,144$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,0655 < 0,144)$, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Dari perhitungan uji kesamaan varians hasil tes adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{101,07}{73,88} = 1,368$$

Dari hasil perhitungan varian terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil pre test dan post test adalah $F_{hitung}=1,368$. Harga ini

selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang = $2-1=1$ dan dk penyebut= $30-2=28$. Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5% maka harga $F_{tabel}=4,196$. Sehingga diperoleh $F_{hitung}<F_{tabel}$ ($1,368<4,196$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi

Setelah mengetahui skor dari masing-masing variabel maka selanjutnya mencari berapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mempermudah dalam mencari pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja product moment seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	48	51	2304	2.601	2448
2	66	93	4356	8.649	6138
3	70	89	4900	7.921	6230
4	40	81	1600	6.561	3240
5	51	67	2601	4.489	3417
6	66	77	4356	5.929	5082
7	75	91	5625	8.281	6825
8	51	49	2601	2.401	2499
9	74	76	5476	5.776	5624
10	43	70	1849	4.900	3010
11	68	65	4624	4.225	4420
12	68	83	4624	6.889	5644
13	59	67	3481	4.489	3953
14	70	88	4900	7.744	6160
15	82	91	6724	8.281	7462
16	65	89	4225	7.921	5785
17	68	90	4624	8.100	6120
18	56	53	3136	2.809	2968
19	61	82	3721	6.724	5002
20	74	84	5476	7.056	6216
21	43	50	1849	2.500	2150
22	71	88	5041	7.744	6248
23	72	95	5184	9.025	6840
24	62	97	3844	9.409	6014
25	47	65	2209	4.225	3055
26	64	89	4096	7.921	5696
27	75	90	5625	8.100	6750
28	51	53	2601	2.809	2703
29	74	99	5476	9.801	7326
30	43	63	1849	3.969	2709
Jumlah	1.857	2.325	118.977	187.249	147.734

Berdasarkan tabel X dan Y di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

n =	30
$\Sigma X =$	1.857
$\Sigma Y =$	2.325
$\Sigma X^2 =$	118.977
$\Sigma Y^2 =$	187.249
$\Sigma XY =$	147.734

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(147734) - (1857)(2525)}{\sqrt{[30)(118977) - 1857^2][30)(187249 - 2325^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4432020 - 4317525}{\sqrt{[3569310 - 3448449][5617470 - 5405625]}}$$

$$r_{xy} = \frac{114495}{160012}$$

$$r_{xy} = 0,7155$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terhadap hubungan yang positif sebesar 0,7155 antara pengaruh layanan informasi terhadap sikap toleransi beragama. Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya atau rendahnya hubungan tersebut, maka digunakan pedoman interpretasi koefisiensi yang ada di bawah ini, Arikunto (2016:319).

Tabel 4.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Koefisien Korelasi (r)	Interpretasi
1	0,80-1,00	Sangat tinggi
2	0,60-0,80	Tinggi
3	0,40-0,60	Cukup
4	0,20-0,40	Rendah
5	0,00-0,20	Sangat rendah

Berdasarkan pedoman di atas dapat dinyatakan bahwa pengaruh layanan informasi terhadap sikap toleransi beragama Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 memperoleh nilai r 0,7155 yang termasuk kategori “tinggi”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata 5% yaitu $0,7155 > 0,334$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi (X) terhadap sikap toleransi beragama (Y). Semakin meningkatnya pemberian layanan informasi di sekolah oleh guru pembimbing dan konseling, maka semakin meningkat sikap toleransi beragama.

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 30 orang, maka selanjutnya hasil r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,7155\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,7155^2}}$$

$$t = \frac{3,7861}{0,6986}$$

$$t = 5,4196$$

Untuk taraf nyata 5% dan dk (30), berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} = 5,4196$ sedangkan $t_{tabel} = 2,030$ yaitu $5,4196 > 2,030$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian layanan informasi yang signifikan terhadap sikap toleransi beragama Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

D. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus D sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,7155^2 \times 100\%$$

$$D = 0,4742 \times 100\%$$

$$D = 51,19\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh bahwa pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap sikap toleransi beragama Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 sebesar 51,19%. Selebihnya 48,81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan sikap toleransi beragama juga dipengaruhi oleh variabel lainnya sebesar 48,81%. Variabel yang lain tersebut diantaranya jenis layanan yang berbeda dan media yang berbeda dari yang peneliti gunakan.

E. Diskusi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap peningkatan sikap toleransi beragama Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Angket yang telah disebar adalah angket variabel bebas (X) yaitu layanan informasi terhadap perubahan dan variabel terikat (Y) yaitu sikap toleransi beragama. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap perubahan terhadap peningkatan sikap toleransi beragama Kelas VIII MTs Insan Cita Medan. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi Product Moment ($r_{hitung} = 0,7155 > r_{tabel} = 0,334$) dan ($t_{hitung} = 5,4196 > t_{tabel} = 2,030$). Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap sikap toleransi beragama Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 sebesar 51,19%..

Dalam hal ini jelas bahwa layanan informasi yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sikap toleransi beragama. Dengan demikian dapat ditambahkan bahwa layanan informasi harus semakin ditingkatkan karena dapat berpengaruh terhadap sikap toleransi beragama. Toleransi beragama adalah sikap untuk yang saling menerima dan keterbukaan terhadap adanya umat dengan agama yang beragama. Tidak peduli terhadap agama apa yang dianut, setiap orang selayaknya dapat saling menghargai satu dengan yang lain. Tujuan dari toleransi beragama yaitu untuk membuat suasana atau situasi yang dan harmonis serta menciptakan kerjasama antar umat beragama.

Layanan informasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap perubahan sikap toleransi beragama. Dalam hal ini semakin baik layanan informasi yang diberikan maka akan semakin baik perubahan sikap toleransi beragama. Jadi hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap peningkatan sikap toleransi beragama Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh faktor di antaranya:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil yang akhirnya mengakibatkan masalah baik dalam pembuatan proposal, penelitian, hingga pengolahan.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan sekolah kepada peneliti.
3. Penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan- kelemahan di atas di luar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peranan layanan informasi terhadap peningkatan sikap toleransi beragama Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022, maka sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran, berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

Ada pengaruh positif yang signifikan layanan informasi melalui film *The Santri* terhadap peningkatan sikap toleransi beragama Tahun Pembelajaran 2021/2022 dengan indeks korelasi $r_{hitung} = 0,7155 > r_{tabel} = 0,334$ dan tingkat signifikan sebesar 51,19%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu memahami arti penting layanan informasi terhadap perubahan dalam sikap toleransi beragama dan dapat mengambil nilai-nilai yang positif, misalnya dalam pemberian layanan konseling individu siswa dapat menceritakan permasalahan yang ada pada diri siswa sehingga siswa dapat lebih mandiri setelah diberikan arahan oleh guru bimbingan konseling.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberi waktu yang lebih panjang agar sikap toleransi beragama dimanfaatkan oleh guru pembimbing dan siswa untuk memberikan informasi tentang layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa.

3. Bagi Guru Pembimbing/ Konselor

Guru pembimbing/konselor diharapkan menjalankan peran dan tugasnya sebagaimana seharusnya agar siswa mengerti tentang layanan bimbingan konseling sehingga dapat memudahkan siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menyambung atau meneliti kembali yang berkenaan dengan layanan bimbingan konseling dari masa ke masa untuk melihat tingkat layanan informasi terhadap peningkatan sikap toleransi beragama apakah semakin meningkat atau menurun dengan menggunakan variabel yang berbeda/lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Abdurahman. 2014. Psikologi Sosial. Jakarta: PT Rajagrafino Persada.
- Alwi, Hasan, et. al. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Arif. 2010. Berislam Secara Toleran. Bandung: Mizan Pustaka.
- Arikunto. 2016. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Endang. (2013) Metodologi Penelitian Terapan. Yogyakarta: Alfabeta
- Goode. C, B. 2016. *Optimizing Your Child's Talent (Optimalkan bakat Anak Anda)*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer kelompok Gramedia.
- Hambali. A & Jaenudin, U.2013. Psikologi Kepribadian (Lanjutan). Bandung: PT pustaka Setia
- Imron. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Pembelajaran Di SDN 1 Sekarsuli. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Listia, et al. 2013. Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Yogyakarta: Interfidei.
- Mulyadi. 2012. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
- Prayitno. 2012. Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling, Bagian Kedua Jenis Layanan. Universitas Negeri Padang.
- Prayitno & Amti, E. 2015. Dasar-Dasar Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono.2013. Metode Pednelitian Kuatitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, D, k& Kusmawati, N. 2015. Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suryana. 2015. *Tahap-tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data. Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tohirin.2013 .Dasar-Dasar Bimbingan Konseling .Jakarta: PT Asdi Mahasatya

LAMPIRAN









Lampiran 01. Kegiatan Layanan Informasi

Kegiatan Guru Pembimbing	Kegiatan Siswa
Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian toleransi	Siswa menjawab apa yang dimaksud dengan toleransi.
Guru bertanya kepada siswa tentang macam-macam model toleransi	Siswa menjawab macam-macam model toleransi
Guru dan siswa menyimpulkan tentang macam-macam toleransi	
Guru bertanya kepada siswa tentang indikator toleransi	Siswa menjawab meingkatkan indikator toleransi.
Guru dan siswa menyimpulkan tentang indikator toleransi	
Guru bertanya kepada siswa tentang tips cara meningkatkan toleransi yang mulia.	Siswa menjawab tips cara meningkatkan toleransi yang mulia.
Guru dan siswa menyimpulkan tentang tips cara meningkatkan toleransi.	

Lampiran 02. RPL Layanan Klasikal

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Format Klasikal Terjadwal

Satuan Pendidikan : MTs Insan Cita Medan

Kelas/Semester : VIII

Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit

Tugas Perkembangan : Meningkatkan Toleransi Beragama Siswa Melalui Layanan Informasi

A	Topik Permasalahan/Bahasan	Meningkatkan Toleransi Siswa
B	Rumusan Kompetensi	Melalui materi ini diharapkan siswa mampu bertoleransi dengan sesama siswa.
C	Bidang Bimbingan	Pribadi
D	Jenis Layanan	Informasi
E	Format Penyajian layanan	Klasikal
F	Fungsi Layanan	Fungsi pemahaman
G	Indikator (Tujuan layanan)	Setelah melalui proses pemberian layanan siswa diharapkan mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji pengertian Menjelaskan Tentang Pengertian Toleransi 2. Menjelaskan macam- macam model-model toleransi
H	Sasaran Kegiatan Pendukung	MTs Insan Cita Medan
I	Uraian Kegiatan	
	1. Strategi Penyajian/Metode	Ceramah
	2. Materi	a. Pengertian Toleransi b. Macam-macam model toleransi
J	Langkah-langkah Pemberian layanan	
	A. Kegiatan Awal	- Mengabsen peserta didik - Mengapersepsi materi layanan
	B. Kegiatan Inti	

	Kegiatan inti dilakukan selama (30 menit)	
	Kegiatan Guru Pembimbing	Kegiatan Siswa
	Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian toleransi	Siswa menjawab apa yang dimaksud dengan toleransi.
	Guru bertanya kepada siswa tentang macam-macam model toleransi	Siswa menjawab macam-macam model toleransi
	Guru dan siswa menyimpulkan tentang macam-macam toleransi	
	Guru bertanya kepada siswa tentang indikator toleransi	Siswa menjawab meingkatkan indikator toleransi.
	Guru dan siswa menyimpulkan tentang tips cara meningkatkan toleransi.	
	C. Kegiatan Akhir/Penutup	Kegiatan penutup dilakukan selama (10 menit) - Menyimpulkan materi yang telah disajikan - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.
K	Tempat Penyajian layanan	Ruang kelas
L	Hari/Tanggal	Senin/ 5 Februari
M	Penyelenggara Kegiatan Layanan	Nadya Suci Ramadhani
N	Pihak yang diikutsertakan dlm layanan	-
O	Media dan bahan yang digunakan	Spidol, Papan tulis, Laptop, Power Poin
P	Penilaian	
	1.awal	Pretest
	2. Proses	Ceramah, Tanya jawab
	3. Akhir:	Pengumpulan lembar responden
	a. Laiseg (Penilaian Segera)	Berpikir : Siswa dapat menambah pengetahuan tentang meningkatkan toleransi siswa. Merasa : Siswa merasa senang setelah mengetahui cara meningkatkan toleransi. Bersikap : Siswa mampu bersikap positif terhadap budi toleransi. Tanggung Jawab : Siswa mampu mempertahankan Dan bertanggung jawab dalam toleransi yang mulia terhadap di sekelingnya.
Q	Keterlibatan layanan ini dengan Ke-giatan layanan dan kegiatan layanan lain serta kegiatan Pendukung lainnya	-
R	Catatan Khusus	-

Medan,

2022

Mengetahui,

Guru BK

Calon Konselor

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Satuan Pendidikan : MTs Insan Cita Medan

Kelas/Semester : VIII

Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit

Tugas Perkembangan : Meningkatkan Toleransi Beragama Siswa Melalui Layanan Informasi

A	Topik Permasalahan/Bahasan	Meningkatkan Toleransi Siswa
B	Rumusan Kompetensi	Melalui materi meningkatkan toleransi pada siswa, diharapkan siswa mampu memahami tentang kesadaran untuk melakukan sikap dengan baik dan teratur agar mencapai kematangan sikap toleransi.
C	Bidang Bimbingan	Pribadi
D	Jenis Layanan	Informasi
E	Format Penyajian layanan	Klasikal
F	Fungsi Layanan	Fungsi pemahaman, pencengahan dan pengaruh
G	Indikator (Tujuan layanan)	Setelah melalui proses pemberian layanan siswa diharapkan mampu : <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengkaji pengertian Menjelaskan Tentang Pengertian Toleransi 4. Menjelaskan macam- macam model-model toleransi 5. Mejelaskan indikator apa-apa saja yang mendorong toleransi
H	Sasaran Kegiatan Pendukung	MTs Insan Cita Medan
I	Uraian Kegiatan	
	1. Strategi Penyajian/Metode	Ceramah, Tanya jawab, BMB-3
	2. Materi	c. Pengertian Toleransi d. Macam-macam model toleransi e. Indikator apa saja yang mendorong toleransi f. Menjelaskan tips cara meningkatkan toleransi yang mulia
J	Langkah-langkah Pemberian layanan	
	A. Kegiatan Awal	- Mengabsen peserta didik

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengapersepsi materi layanan - Menyampaian tujuan pembelajaran/pemberian layanan - Menonton film “The Santri”
B. Kegiatan Inti Kegiatan inti dilakukan selama (30 menit)		
	Kegiatan Guru Pembimbing	Kegiatan Siswa
	Guru berdiskusi kepada siswa tentang toleransi	Siswa menjawab apa yang dimaksud dengan toleransi.
	Guru bertanya kepada siswa tentang macam-macam model toleransi	Siswa menjawab macam-macam model toleransi
Guru dan siswa menyimpulkan tentang macam-macam toleransi		
	Guru bertanya kepada siswa tentang indikator toleransi	Siswa menjawab meingkatkan indikator toleransi.
Guru dan siswa menyimpulkan tentang indikator toleransi		
	Guru bertanya kepada siswa tentang tips cara meningkatkan toleransi yang mulia.	Siswa menjawab tips cara meningkatkan toleransi yang mulia.
Guru dan siswa menyimpulkan tentang tips cara meningkatkan toleransi.		
	C. Kegiatan Akhir/Penutup	Kegiatan penutup dilakukan selama (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan materi yang telah disajikan - Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. - Menyebarkan angket kepada siswa
K	Tempat Penyajian layanan	Ruang kelas
L	Hari/Tanggal	Rabu, 17 Agustus 2022
M	Penyelenggara Kegiatan Layanan	Nadya Suci Ramadhani
N	Pihak yang diikutsertakan dlm layanan	-
O	Media dan bahan yang digunakan	Spidol, Papan tulis, Laptop, Power Point
P	Penilaian	
	1. awal	Pretest
	2. Proses	Ceramah, Tanya jawab
	3. Akhir:	Pengumpulan lembar responden
	a. Laiseg (Penilaian Segera)	Berpikir : Siswa dapat menambah pengetahuan tentang meningkatkan toleransi siswa. Merasa : Siswa merasa senang setelah mengetahui cara meningkatkan toleransi. Bersikap : Siswa mampu bersikap positif terhadap budi toleransi. Tanggung Jawab : Siswa mampu mempertahankan

		Dan bertanggung jawab dalam toleransi yang mulia terhadap di sekelingnya.
Q	Keterlibatan layanan ini dengan Ke-giatan layanan dan kegiatan layanan lain serta kegiatan Pendukung lainnya	-
R	Catatan Khusus	-

Medan, 2022

Mengetahui,

Guru BK

Calon Konselor

Lampiran 03. Angket Sikap Toleransi Beragama

ANGKET

SIKAP TOLERANSI BERAGAMA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

PENGANTAR

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Anda. Isilah angket ini tanpa ada perasaan khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya saat ini. Jawaban Anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu kerjakanlah angket ini dengan jujur dan sungguh-sungguh dengan petunjuk pengerjaan di bawah ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tuliskan identitas Anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini dengan teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda ceklis pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.

Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan!

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

SIKAP TOLERANSI BERAGAMA

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berteman kepada orang yang berbeda agama					
2.	Saya nyaman walaupun teman saya berbeda keyakinan					
3.	Saya memaksakan pikiran saya kepada orang lain					
4.	Saya tidak mengharuskan orang percaya kepada agama saya					
5.	Saya menghargai agama lain					
6.	Saya menghargai budaya yang berbeda					
7.	Saya menghormati budaya orang lain					
8.	Saya menjelekkkan budaya orang lain					
9.	Saya toleran dengan agama orang lain					
10.	Saya bersimpati dengan kepercayaan orang lain					
11.	Saya toleran dengan budaya orang lain					
12.	Saya menghargai orang lain yang berasal dari suku yang berbeda					
13.	Saya menghargai orang lain yang berasal dari agama yang berbeda					
14.	Saya menghargai orang lain walaupun tidak sepaham dengan saya					
15.	Saya menjunjung tinggi hak orang lain					
16.	Saya menghormati orang lain walaupun berbeda pandangan					
17.	Saya rispek terhadap orang lain walaupun berbeda keyakinan					
18.	Saya berhati-hati terhadap hak orang lain					
19.	Saya menghargai hak orang lain					
20.	Saya memperdulikan hak orang lain.					

Lampiran 04. Output Excel

Uji Normalitas X

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	40	1	1	-2,93	0,0017	0,4983	0,0263	0,472
2	45	1	2	-2,43	0,0075	0,4925	0,0526	0,4399
3	50	1	3	-1,94	0,0262	0,4738	0,0789	0,3949
4	55	1	4	-1,44	0,0749	0,4251	0,1052	0,3199
5	60	5	9	-0,94	0,1736	0,3264	0,1316	0,1948
6	65	3	12	-0,44	0,3300	0,17	0,3158	-0,1458
7	70	6	18	0,05	0,5199	1,0199	0,4737	0,5462
8	75	13	27	0,55	0,7088	1,2088	0,8158	0,393
9	80	7	30	1,05	0,8531	1,3531	0,8472	0,3531

Uji Normalitas Y

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	75	7	7	-1,09	0,1370	0,363	0,1842	0,1788
2	80	12	19	-0,51	0,0655	0,4345	0,5	-0,0655
3	90	14	27	0,69	0,7549	1,2549	0,8684	0,3865
4	95	5	30	1,24	0,8925	1,3925	1	0,3925

Reliabilitas Item Soal Variabel X

(Layanan Informasi)

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	30

Reliabilitas Item Soal Variabel Y

(Toleransi Siswa)

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	30

Distribusi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	48	51	2304	2.601	2448
2	66	93	4356	8.649	6138
3	70	89	4900	7.921	6230
4	40	81	1600	6.561	3240
5	51	67	2601	4.489	3417
6	66	77	4356	5.929	5082
7	75	91	5625	8.281	6825
8	51	49	2601	2.401	2499
9	74	76	5476	5.776	5624
10	43	70	1849	4.900	3010
11	68	65	4624	4.225	4420
12	68	83	4624	6.889	5644
13	59	67	3481	4.489	3953
14	70	88	4900	7.744	6160
15	82	91	6724	8.281	7462

16	65	89	4225	7.921	5785
17	68	90	4624	8.100	6120
18	56	53	3136	2.809	2968
19	61	82	3721	6.724	5002
20	74	84	5476	7.056	6216
21	43	50	1849	2.500	2150
22	71	88	5041	7.744	6248
23	72	95	5184	9.025	6840
24	62	97	3844	9.409	6014
25	47	65	2209	4.225	3055
26	64	89	4096	7.921	5696
27	75	90	5625	8.100	6750
28	51	53	2601	2.809	2703
29	74	99	5476	9.801	7326
30	43	63	1849	3.969	2709
Jumlah	1.857	2.325	118.977	187.249	147.734

Berdasarkan tabel X dan Y di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

n =	30
$\Sigma X =$	1.857
$\Sigma Y =$	2.325
$\Sigma X^2 =$	118.977
$\Sigma Y^2 =$	187.249
$\Sigma XY =$	147.734

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(147734) - (1857)(2525)}{\sqrt{[30(118977) - 1857^2][30(187249 - 2325^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{4432020 - 4317525}{\sqrt{[3569310 - 3448449][5617470 - 5405625]}}$$

$$r_{xy} = \frac{114495}{160012}$$

$$r_{xy} = 0,7155$$

Lampiran 05. Form K-1, K-2, K-3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

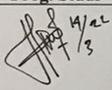
Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nadya Suci Ramadhani
 NPM : 1802080064
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : SKS 118 IPK = 3,66

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI FILM "THE SANTRI" TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA KELAS VIII MTS INSAN CITA MEDAN TAHUN 2021/2022	
	PENERAPAN PENDEKATAN KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENGURANGI MASALAH BROKEN HOME SISWA KELAS VIII MTS INSAN CITA MEDAN TAHUN 2021/2022	
	PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS VIII MTS INSAN CITA MEDAN 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Maret 2022
 Hormat Pemohon,

 (NADYA SUCI RAMADHANI)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Forum : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadya Suci Ramadhani
 NPM : 1802080064
 Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI FILM "THE SANTRI" TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA KELAS VIII MTS INSAN CITA MEDAN TAHUN 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi., M.Psi

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Maret 2022
 Hormat Pemohon,

NADYA SUCI RAMADHANI

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua /Sekrtaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 690 /11.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nadya Suci Ramadhani
N P M : 1802080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi melalui Film "The Santri" terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTS Insan Cita Medan Tahun 2021/2022.

Pembimbing : Sri Ngayomi YW,S.Psi,M.Psi.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : 18 Maret 2023

Medan, 15 Sya'ban 1443 H
18 Maret 2022 M



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 06. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

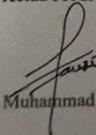
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Lengkap : Nadya Suci Ramadhani
 N.P.M : 1802080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi melalui Film "The Santri" terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
17/03/2022	Perbaikan BAB I, II dan III	ms
25/03/2022	Perbaikan BAB I, pendalaman latar belakang; dst.	ms
29/03/2022	Perbaikan BAB II dan BAB III	ms
05/04/2022	uraikan konseptual	ms
07/04/2022	Prehensi untuk seminar proposal	ms

Diketahui oleh:
Ketua Prodi



Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd

Medan, April 2022

Dosen Pembimbing



Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Lampiran 07. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

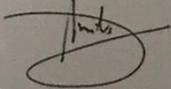
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

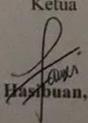
Pada hari ini Senin, Tanggal 11 April 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

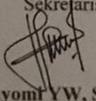
Nama Lengkap : Nadya Suci Ramadhani
 N.P.M : 1802080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi melalui Film “The Santri” terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	-
Bab I	Perbaikan gaya tulisan
Bab II	Pelengkapan nama sumber buku
Bab III	Perbaikan populasi dan sample
Lainnya	Penambahan sumber daftar pustaka.
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas: 
Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing: 
Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi
 Panitia Pelaksana,

Ketua: 
M. Fauzi Hasbuan, S.Pd, M.Pd

Sekretaris: 
Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Lampiran 08. Surat Keterangan Seminar



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
NO.:

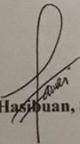
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadya Suci Ramadhani
 N.P.M : 1802080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi melalui Film "The Santri" terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, Tanggal 11 April 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2022
 Diketahui oleh,
 Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Lampiran 09. Surat Keterangan Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nadya Suci Ramadhani
 N.P.M : 1802080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film "The Santri" terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs. Insan Cita Medan Tahun 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2022
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Nadya Suci Ramadhani

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd

Lampiran 10. Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://kip.umsu.ac.id> E-mail : kip@yahoo.co.id

Nomor : 114 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2022
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 06 Dzulqaidah 1443 H
 06 Juni 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 MTs Insan Cita Medan
 di
 Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

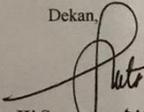
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Nadya Suci Ramadhani
 N P M : 1802080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi melalui Film "The Santri" terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dekan,



Dra. Hj. Svamsu Nurhita, M.Pd
 NIP:196706041993032002

** Pertiagal**





**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
INSAN CITA**
Jl. Alfalah No. 6 Kel. Glugur Darat II Kec. Medan Timur
M E D A N

Nomor : 464/SK/MTs-IC/VIII/2022
Lamp : -
Hal : **Keterangan Melaksanakan Riset**

Medan, 15 Agustus 2022

Kepada Yth,
Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
di -

T e m p a t

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1114/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Tertanggal 06 Juni 2022 tentang permohonan izin riset guna dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film "The Santri" Terhadap Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022"

Maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **NADYA SUCI RAMADHANI**
NIM : 1802080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan riset dari tanggal 25 Juli s/d 13 Agustus 2022 dengan baik dan lancar di MTs. Insan Cita Medan.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,
Kepala MTs. Insan Cita Medan,

Dra. Hj. Zahara Balatif

Tembusan :
Pertinggal

Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nadya Suci Ramadhani
N.P.M : 1802080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film "The Santri" Terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13 / 7 / 2022	Perbaikan angket dan Perencanaan pengambilan data		
15 / 8 / 2022	Perbaikan BAB 4 Analisis Data		
17 / 8 / 2022	Perbaikan BAB 4 Diskusi Penelitian		
30 / 8 / 2022	Perbaikan BAB 5 kesimpulan dan Saran		
25 / 8 / 2022	Perbaikan Penulisan Skripsi		
26 / 8 / 2022	Disetujui untuk ujian skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

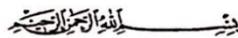
Medan, Agustus 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Lampiran 13. Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadya Suci Ramadhani
 N.P.M : 1802080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film "The Santri" Terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 14. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nadya Suci Ramadhani
NPM : 1802080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film " The Santri" Terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Layanan Informasi Melalui Film " The Santri" Terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernytaan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, November 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

NADYA SUCI RAMADHANI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Nadya Suci Ramadhani
NPM : 1802080064
Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidempuan, 23 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Kewarganegaraan : WNI
Alamat : Jl. Melati Seberang, Lk.V, Kel.Sidangkal,
Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat Email : nadyasuciramadhani14@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Susanto
Nama Ibu : Lilis Suryani Lubis

Data Pendidikan

1. Tahun 2006-2012, SD Negeri 200208 Padangsidempuan
2. Tahun 2012-2015, Lulus SMP Negeri 2 Padangsidempuan
3. Tahun 2015-2018, Lulus MAN 1 Padangsidempuan
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018 Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling

PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI FILM "THE SANTRI"
TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA KELAS
VIII MTS INSAN CITA MEDAN TAHUN 2021/2022

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%